

**GAMBARAN PERSAHABATAN  
DALAM NOVEL *LOCKWOOD & CO.: THE SCREAMING STAIRCASE*  
KARYA JONATHAN STROUD**

Mathew Gerrit Turang  
Dewi Christa Kobis, S.Pd., M.Hum  
F. Ari Anggraini Sebayang, S.Pd., M.A

**Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sam Ratulangi Manado**

*Abstract*

*Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* written by Jonathan Strout is a horror fiction novel. The novel follows Lucy Carlyle, who has a psychic ability, joins a paranormal agency called Lockwood & Co. where she met Anthony Lockwood and George Cubbins. This study aims to discover the friendship in the novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* by Jonathan Strout, specifically the portrayal of friendship by the three main characters, Lucy Carlyle, Anthony Lockwood, and George Cubbins. This study used a qualitative descriptive method which is described by Creswell & Creswell (2018) and utilized a theory of friendship by Aristotle (1934) from *Nicomachean Ethics*, the three kinds of friendship. The findings of this research reveal that the friendship among the three main characters has been shown through friendship of utility (a friend who gives support and can be reliable), friendship of pleasure (a friend who shares same interest and enjoyment), and friendship of virtue (a friend who gives respect and compassion). This study's limited scope suggests opportunities for future research to explore the novel's portrayal of friendship within a broader sociocultural context.

---

**Keywords:** *friendship, lockwood & co.: the screaming staircase, novel, portrayal*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia sastra, novel hadir sebagai karya fiksi dengan struktur yang ekstensif, alur cerita yang kompleks, dan detail narasi yang mendalam. Menurut Wood (2008), novel adalah bentuk seni yang ditulis oleh pengarang dengan mengeksplorasi pengalaman manusia. Novel mencakup berbagai bentuk, seperti

narasi tentang proses pendewasaan dari karakter ataupun kisah sejarah, dan juga eksplorasi tentang isu sosial dan budaya. Novel mampu melibatkan pembaca ke dalam kehidupan dari karakter yang fiksi dan menawarkan sudut pandang unik tentang kehidupan manusia. Dapat disimpulkan bahwa novel adalah bentuk seni naratif yang ekstensif dan kaya akan detail, berfungsi sebagai sarana bagi pengarang untuk menjelajahi pengalaman

manusia dalam berbagai bentuk cerita, sekaligus memberikan wawasan baru kepada pembaca tentang kehidupan.

Gambaran dalam karya sastra merujuk pada cara karakter, latar, atau tema ditampilkan dalam novel maupun film. Kata gambaran sering digunakan secara bergantian dengan kata representasi. Berdasarkan Vocabulary (n.d.), gambaran dapat dideskripsikan sebagai bentuk representasi seseorang melalui karakter dramatis, deskripsi lisan, dan foto ataupun lukisan. Menurut Young (1999), representasi adalah proses aktif dalam membangun makna melalui bahasa dan seni. Proses representasi tidak terjadi secara pasif, namun melibatkan pengarang dan pembaca, dipengaruhi oleh konteks budaya dan sejarah, dan memiliki implikasi nilai moral yang bertujuan untuk membangkitkan emosi dan pemikiran yang memungkinkan pembaca untuk menjelajahi sifat manusia meskipun tidak sesuai dengan realita. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gambaran memiliki arti yang sama dengan representasi yaitu proses untuk mendeskripsikan sesuatu dalam karya sastra. Namun, dalam penelitian ini, istilah yang digunakan dibatasi pada kata gambaran, bukan representasi, dan fokus pembahasannya hanya pada deskripsi mengenai persahabatan, tanpa

mempertimbangkan konteks budaya maupun sejarah.

Persahabatan terjalin sebagai ikatan bermakna antara dua individu atau lebih yang ditandai oleh kasih sayang, kepercayaan, dan saling pengertian. Menurut Bryan, Puckett, dan Newman (2013), persahabatan adalah hubungan yang didasari rasa hormat, penghargaan, dan kesukaan timbal balik yang di mana dua orang atau lebih meluangkan waktu bersama dengan tingkat usia dan kedewasaan yang kurang lebih sama. Buhrmester dan Furman (1987) menyatakan bahwa fungsi dasar persahabatan adalah sebagai teman seperjalanan, yang sering memberikan bantuan praktis dan rasa aliansi yang dapat diandalkan, yaitu kesetiaan dan ketersediaan. Furman dan Robbins (1985) juga menyebutkan bahwa persahabatan dapat mempromosikan rasa aman dan melindungi seseorang dari kecemasan atau rasa rentan melalui dukungan dan kenyamanan yang diberikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persahabatan antara dua individu atau lebih dapat terjadi karena adanya sikap yang saling menguntungkan dan memberi manfaat satu sama lain.

Mempelajari gambaran persahabatan dalam karya sastra memberikan manfaat mendalam untuk menyelami dinamika manusia dan nilai

moral yang mencerminkan realitas sosial. Menurut Gómez, Puigvert, Nazareno, López de Aguilera, Vidu, dan García-Carrión (2022), mempelajari persahabatan dalam karya sastra penting karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika hubungan manusia dan mendorong pembaca untuk merefleksikan serta meningkatkan kualitas hubungan mereka sendiri. Dengan menganalisis gambaran persahabatan dalam karya sastra seperti novel, pembaca dapat memperoleh wawasan soal nilai-nilai dasar dari persahabatan seperti kesetiaan, kepercayaan, dan saling mendukung. Dapat disimpulkan bahwa mempelajari gambaran persahabatan dalam karya sastra memungkinkan pembaca memahami nilai-nilai kemanusiaan yang mendalam serta mengembangkan empati dan refleksi diri dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Gambaran persahabatan juga dapat ditemukan pada novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* karya Jonathan Strout. Cerita dari novel ini diikuti dari Lucy Carlyle, seorang perempuan muda dengan kemampuan cenayang, yang bergabung dengan *Lockwood & Co.*, sebuah agensi paranormal di London yang dipimpin oleh Anthony Lockwood dan rekannya yang setia, George Cubbins. Mereka bertiga bersama-sama menghadapi ancaman supernatural,

memecahkan misteri, dan menghadapi berbagai masalah kehidupan. Persahabatan menjadi elemen penting dalam novel ini karena sepanjang cerita hubungan tiga karakter tersebut diuji oleh rintangan yang ditemui, baik tantangan pribadi maupun dari tuntutan pekerjaan. Mereka tetap saling mengandalkan satu sama lain dan menunjukkan rasa kebersamaan tanpa pamrih.

Walaupun telah terdapat satu penelitian terdahulu yang mengkaji novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*, penelitian tersebut hanya berfokus pada analisis bahasa kiasan dan tidak membahas aspek persahabatan. Sementara itu, persahabatan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dalam novel tersebut, karena berpengaruh besar terhadap perkembangan identitas, keyakinan, dan tindakan dari karakter. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian tentang gambaran persahabatan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* karya Jonathan Strout.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan 2 permasalahan, sebagai berikut:

1. Apa saja karakteristik persahabatan yang ditemukan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*?

2. Bagaimana persahabatan digambarkan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah:

1. untuk mengidentifikasi karakteristik persahabatan yang ditemukan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*; dan
2. untuk mendeskripsikan persahabatan digambarkan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki 2 signifikansi, yang terbagi atas manfaat, yaitu:

#### 1. Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan studi sastra, khususnya dalam bidang kritik sosiologi sastra dan teori karakterisasi. Penelitian ini tidak hanya memaparkan representasi persahabatan, tetapi juga menawarkan sebuah kerangka analisis mengenai dinamika hubungan persahabatan dan dampaknya terhadap alur naratif. Kerangka ini dapat diaplikasikan oleh peneliti selanjutnya sebagai alat untuk menganalisis fungsi relasi sosial dalam karya fiksi lain, sehingga memperkaya metode analisis tekstual yang sudah ada.

#### 2. Praktis

Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang peran persahabatan dalam sebuah novel bagi setiap pembaca. Penelitian ini juga menawarkan pembelajaran baru terkait pendidikan sosial, keterampilan kecerdasan emosional, dan kecakapan sastra. Aspek-aspek ini dapat meningkatkan apresiasi dan pengetahuan pembaca tentang nilai persahabatan dalam sebuah novel.

### 1.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan bahan pendukung atau referensi untuk memperkaya bahan kajian dalam penelitian ini. Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang selaras dengan topik penelitian:

1. *An Analysis of Figurative Language in the Novel Lockwood & Co: The Screaming Staircase* oleh Harnutomo dan Firdaus (2024). Penelitian ini secara khusus menganalisis penggunaan bahasa kiasan yang memperindah narasi dalam novel *Lockwood & Co: The Screaming Staircase* karya Jonathan Stroud. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teori bahasa kiasan dari Meyer Howard Abrams, dan teori penerjemahan dari Peter Newmark untuk memahami nuansa ekspresi bahasa yang

terkandung dalam novel *Lockwood & Co. The Screaming Staircase*. Dari penelitian ini ditemukan berbagai macam bahasa kiasan yang terkandung dalam novel, yaitu simile, personifikasi, hiperbola, dan metafora.

2. *Aspek Persahabatan dalam Film Big Hero 6 Produksi Walt Disney Animation Studios* oleh Lumenta (2019). Penelitian ini menganalisis bagaimana persahabatan dibangun dan dipertahankan oleh karakter-karakter dalam film *Big Hero 6*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan mengaplikasikan teori persahabatan dari Amit Desai dan Evan Killick untuk menjelaskan makna persahabatan secara umum. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori persahabatan dari Geoffrey Greif untuk menggali elemen-elemen yang memperkuat tentang persahabatan yang dicerminkan oleh karakter dalam film. Hasil dari penelitian ini yaitu film *Big Hero 6* ini memuat lima aspek persahabatan utama antara lain solidaritas, pengorbanan, kepercayaan, pengertian, dan kerja tim yang tercermin melalui interaksi antara karakter utama dan teman-temannya.
3. *Kinds of Friendship in James Dashner's Novel The Death Cure* oleh Septian dan Pardi (2022). Penelitian ini mengeksplorasi jenis-jenis persahabatan dalam novel *The Death Cure* karya James

Dashner. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teori persahabatan dari Aristoteles yang di mana teori ini membantu menjelaskan dinamika hubungan antara karakter utama dan teman-temannya yang didasari didasari oleh kebutuhan untuk bertahan hidup dan melalui kesamaan minat dan nilai kehidupan. Hasil dari penelitian ini yaitu persahabatan yang ditunjukkan oleh karakter utama dan teman-temannya dalam novel *The Death Cure* digambarkan melalui persahabatan karena kegunaan, kesenangan, dan kebajikan.

4. *Persahabatan dalam Novel Charlotte's Web karya E. B. White* oleh Massie (2020). Penelitian ini berfokus pada persahabatan dalam novel *Charlotte's Web*, khususnya pada hubungan antara tokoh utama, Wilbur si babi dan Charlotte si laba-laba. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori persahabatan dari William David Ross. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persahabatan Wilbur dan Charlotte dicirikan oleh pengorbanan dan kesediaan untuk saling menolong, yang menunjukkan bagaimana persahabatan sejati dapat melampaui perbedaan.
5. *Persahabatan dalam Novel Burlian karya Tere Liye* oleh Asnani (2020). Penelitian ini mengeksplorasi aspek-aspek persahabatan dalam novel *Burlian*, yang

mengisahkan kehidupan anak-anak di pedalaman dengan segala tantangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teori sosiologi sastra dari Sapardi Djoko Damono. Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti mengidentifikasi lima aspek persahabatan termasuk menghabiskan waktu bersama, berbagi kebahagiaan, menjaga rahasia, mengungkapkan pikiran, dan saling membantu.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, telah teridentifikasi adanya perbedaan yang jelas yaitu hanya satu penelitian yang menganalisis novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu tersebut menggunakan metodologi penelitian yang serupa yaitu metode deskriptif kualitatif namun menggunakan teori yang cukup bervariasi. Dapat disimpulkan bahwa novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* membutuhkan penelitian tambahan karena novel ini mengandung berbagai elemen penting dalam karya sastra.

### 1.6 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori persahabatan dari Aristoteles (1934) dalam buku *Nicomachean Ethics* tentang tiga jenis persahabatan, yaitu:

#### 1. Persahabatan berdasarkan kegunaan

Jenis persahabatan ini didasarkan pada manfaat timbal balik. Dalam aspek ini, seorang teman menghargai satu sama lain karena keuntungan yang diperoleh dari hubungan persahabatan, seperti dukungan dan keandalan. Persahabatan ini menciptakan sikap saling membantu dan memberi manfaat kebersamaan yang dapat memupuk rasa kasih sayang serta kepercayaan.

#### 2. Persahabatan berdasarkan kesenangan

Jenis persahabatan ini muncul ketika individu menikmati kebersamaan karena memiliki minat atau aktivitas yang sama. Ikatan persahabatan terbentuk melalui hobi atau pengalaman menyenangkan yang dimiliki bersama dan persahabatan ini bertahan selama kedua pihak merasa senang berada bersama.

#### 3. Persahabatan berdasarkan kebajikan

Jenis persahabatan ini dianggap sebagai bentuk persahabatan tertinggi yang dibangun atas rasa hormat, kekaguman, dan kebaikan masing-masing. Persahabatan ini berkembang seiring waktu saat saling mengenali nilai-nilai dan tujuan yang sama sehingga menciptakan sebuah ikatan yang mendalam dan bertahan lama berdasarkan apresiasi tulus terhadap kebajikan satu sama lain.

### 1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis karakteristik dan gambaran persahabatan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* karya Jonathan Stroud. Menurut Creswell dan Creswell (2018), metode kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada analisis data dalam bentuk teks dan gambar, bukan data numerik. Metode ini sering digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi dan memahami fenomena kompleks melalui deskripsi dan interpretasi yang mendalam. Bogdan dan Biklen (2007) menambahkan bahwa metode deskriptif kualitatif melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau bahkan simbol, dan bukan berfokus pada pengukuran kuantitatif seperti angka atau statistik. Dalam konteks penelitian ini, data kualitatif berasal dari narasi dalam novel, dialog, interaksi antar karakter, dan deskripsi untuk mengidentifikasi elemen utama yang menggambarkan persahabatan.

Proses penelitian ini dilakukan melalui 2 tahapan, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibagi menjadi dua langkah, yaitu menelaah data primer dan meninjau data sekunder. Pertama, data

primer diperoleh dari novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data primer meliputi membaca novel secara menyeluruh, mengidentifikasi dan memberi tanda pada dialog serta narasi yang menggambarkan hubungan persahabatan antar karakter, mencatat kutipan-kutipan penting, lalu mengelompokkannya berdasarkan tema atau pola yang muncul. Kedua, data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap jurnal, artikel, dan sumber teori yang relevan dengan tema persahabatan dan kajian sastra. Peninjauan ini dilakukan dengan cara membaca dan mencatat informasi dari sumber-sumber tersebut, kemudian membandingkannya dengan data primer untuk menentukan data mana yang paling mendukung analisis serta memperkuat argumen dalam penelitian ini.

#### 2. Analisis Data

Analisis penelitian ini menggunakan teori Aristoteles (1934) tentang tiga jenis persahabatan yaitu persahabatan berdasarkan kegunaan, persahabatan berdasarkan kesenangan, dan persahabatan berdasarkan kebajikan untuk mengategorikan dan menginterpretasikan persahabatan antar tiga karakter utama yaitu Lucy Carlyle, Anthony Lockwood, dan George Cubbins dalam novel *Lockwood & Co.: The*

*Screaming Staircase* karya Jonathan Stroud.

## 2. KARAKTERISTIK PERSAHABATAN DALAM *LOCKWOOD & CO.: THE SCREAMING STAIRCASE*

Bab ini membahas karakteristik persahabatan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* dengan menjelaskan teori persahabatan dari Aristoteles (1934) dalam buku *Nicomachean Ethics* yaitu tiga jenis persahabatan termasuk persahabatan berdasarkan kegunaan, persahabatan berdasarkan kesenangan, dan persahabatan berdasarkan kebajikan. Bab ini berfokus pada hubungan persahabatan yang ditunjukkan oleh tiga karakter utama dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* yaitu Lucy Carlyle, Anthony Lockwood, dan George Cubbins. Hasil identifikasi menemukan bahwa novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* menggambarkan persahabatan ke dalam 3 kategori sesuai dengan teori persahabatan dari Aristoteles.

### 2.1 Persahabatan Berdasarkan Kegunaan

Menurut Aristoteles (1934), persahabatan berdasarkan kegunaan ini didasarkan pada manfaat timbal balik. Dalam aspek ini, seorang teman

menghargai satu sama lain karena keuntungan yang diperoleh dari hubungan persahabatan, seperti dukungan dan keandalan. Persahabatan ini menciptakan sikap saling membantu dan memberi manfaat kebersamaan yang dapat memupuk rasa kasih sayang serta kepercayaan. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan persahabatan berdasarkan kegunaan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*.

*‘He didn’t seem angry; just sat there looking at me with his big dark eyes. All of a sudden my mouth was dry, my heart thumping in my chest. “I - I’m . . . sorry,” I said. “It’s just that . . .” I cleared my throat. “I mean, the point is, I’m good enough to have that qualification. It’s just that my traineeship with Jacobs ended very badly and I never took the test. And when I came here . . . well, I really needed the job. I’m sorry, Lockwood. Would it help if I told you about Jacobs – how it happened?’*

*But Anthony Lockwood had held up a hand. “No,” he said. “No, it doesn’t matter. Whatever happened then is in the past. What counts now is the future. And I already know you’re good enough for that. For my part, I can assure you that one day this will be one of the three most successful agencies in London. Believe me, I know it all. And you can be part of that, Lucy. I think you’re good, and I’m glad you’re here.” (Stroud, 2023: 129)*

Berdasarkan di atas, dialog antara Lucy dan Lockwood mengungkapkan beberapa hal. Lucy, dengan rasa sesal, mengakui kebohongannya terkait kegagalan di tempat magang sebelumnya.

Motivasi di balik kejujurannya adalah rasa terdesak karena ia membutuhkan pekerjaan dan merasa tidak punya pilihan lain. Respons Lockwood terhadap pengakuan ini bersifat terbuka dan berorientasi ke masa depan. Ia tidak hanya mengabaikan masa lalu Lucy, tetapi juga secara aktif memvalidasi perannya di agensi dengan menjelaskan kepentingannya dan memberikan sebutan yang mendukung.

## 2.2 Persahabatan Berdasarkan Kesenangan

Aristoteles (1934) menyatakan bahwa persahabatan berdasarkan kesenangan ini muncul ketika individu menikmati kebersamaan karena memiliki minat atau aktivitas yang sama. Ikatan persahabatan terbentuk melalui hobi atau pengalaman menyenangkan yang dimiliki bersama dan persahabatan ini bertahan selama kedua pihak merasa senang berada bersama. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan persahabatan berdasarkan kesenangan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*.

*"We call this our thinking cloth," Lockwood said. "It's not widely known, but I located the bones of the Frenchurch Street Ghoul by sketching out the street-plan here, over tea and cheese on toast at four o'clock in the morning. The cloth lets us jot down memos, theories, follow interesting trains of thought . . . It's a very useful tool."*

*"It's also good for exchanging rude messages when a case hasn't gone well and we're not talking to each other," George said. He stood by the cooker, tending the evening stew.*

*"Er, does that happen often?" I asked.*

*"No, no, no," Lockwood said.*

*"Almost never."*

*George stirred the stew implacably. "You wait and see."*

*Lockwood clapped his hands together.*

*"Good. Have I shown you the office yet?"*

*You'll never guess where the entrance is.*

*Look – it's over here." (Stroud, 2023: 106-107)*

Berdasarkan di atas, Lockwood dan George secara rinci menjelaskan kondisi taplak meja makan mereka kepada Lucy. Meskipun di atasnya ada teh dan roti panggang, taplak itu sendiri penuh dengan coretan. Lockwood menamainya "taplak pikiran", sebuah media untuk menuangkan semua rencana, sketsa, dan teori yang ada di kepala mereka. George kemudian menambahkan detail yang lebih sarkastis bahwa taplak itu juga menjadi tempat mereka saling menulis pesan kasar ketika frustrasi dengan sebuah kasus atau saat sedang saling diam. Lockwood mencoba menyangkalnya, namun George dengan iseng meyakinkan Lucy bahwa ia akan segera terbiasa dengan situasi itu. Untuk mencegah George melanjutkan leluconnya dan menciptakan konflik kecil, Lockwood pun dengan cepat mengganti topik pembicaraan.

### 2.3 Persahabatan Berdasarkan Kebajikan

Menurut Aristoteles (1934), persahabatan berdasarkan kebajikan dianggap sebagai bentuk persahabatan tertinggi yang dibangun atas rasa hormat, kekaguman, dan kebaikan masing-masing. Persahabatan ini berkembang seiring waktu saat saling mengenali nilai-nilai dan tujuan yang sama sehingga menciptakan sebuah ikatan yang mendalam dan bertahan lama berdasarkan apresiasi tulus terhadap kebajikan satu sama lain. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan gambaran persahabatan berdasarkan kebajikan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*.

*“Oh, he thinks you’re special too. He was amazed by what you did in the interview.” I thought back to George’s vocal range of snorts and yawns, to his spikiness that evening. “Is that how he usually shows approval?”*

*“You’ll get used to him. George dislikes hypocrites - you know, people who say nice things to your face, and criticize you behind your back. He takes pride in being the reverse. Besides, he’s an excellent agent. He had a job at Fittes once,” Lockwood added. “They value courtesy, secrecy and discretion there. Know how long he lasted?”*

*“I should think about twenty minutes.”*

*“Six months. That’s how good he is.”*

*“If they put up with his personality that long, he must be superb.” (Stroud, 2023: 130)*

Berdasarkan kutipan di atas, Lockwood mencoba mengubah persepsi Lucy terhadap George. Ia menegaskan bahwa George sebenarnya menghargai Lucy, bahkan sejak awal. Lucy masih ragu, teringat pada kesan pertamanya di mana sikap George tampak tidak ramah. Lockwood kemudian membeberkan sifat asli George: ia orang yang jujur sampai ke akarnya dan tidak tahan dengan orang munafik. Lockwood menginterpretasikan sikap ofensif George saat wawancara bukan sebagai penolakan, melainkan sebagai cara George menilai apa adanya tanpa berbohong di depan Lucy. Untuk memperkuat argumennya, Lockwood menceritakan bagaimana George bisa bertahan begitu lama di Fittes, sebuah bukti bahwa di balik sikapnya yang lantang, ia adalah orang yang sangat bisa diandalkan.

### 3. GAMBARAN PERSAHABATAN DALAM LOCKWOOD & CO. THE SCREAMING STAIRCASE

Bab ini mendeskripsikan gambaran persahabatan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* dengan menggunakan teori persahabatan yang dijelaskan oleh Aristoteles (1934) dalam buku *Nicomachean Ethics* yaitu tiga jenis persahabatan termasuk persahabatan berdasarkan kegunaan, persahabatan

berdasarkan kesenangan, dan persahabatan berdasarkan kebajikan. Penulis mendeskripsikan hubungan persahabatan antar Lucy Carlyle, Anthony Lockwood, dan George Cubbins melalui 6 aspek persahabatan yang ditemukan dalam masing-masing tiga jenis persahabatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap kategori dari teori persahabatan memiliki 2 aspek, yaitu aspek sahabat yang memberi dukungan dan dapat diandalkan untuk kategori persahabatan berdasarkan kegunaan, aspek sahabat yang berbagi minat yang sama dan berbagi kesenangan untuk kategori persahabatan berdasarkan kesenangan, dan aspek sahabat yang memberi rasa hormat dan memberi rasa tulus untuk kategori persahabatan berdasarkan kebajikan.

### 3.1 Persahabatan Berdasarkan Kegunaan

#### 3.1.1 Sahabat yang Memberi Dukungan

Aspek sahabat yang memberi dukungan merupakan aspek pertama yang termasuk dalam kategori persahabatan berdasarkan kegunaan. Dalam aspek ini, ditemukan gambaran sahabat yang memberi dukungan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*.

*“No, he didn’t speak at all. I just felt it. I may have been wrong. It’s hard to know when to believe these feelings, and when not to.” I picked up a chocolate truffle, toyed with it, and put it back down. I’d made a sudden decision. “The thing is, Lockwood,” I said, “I don’t always get it right. I’ve made bad mistakes before now. I never told you about my last case before I came to London. I sensed the ghost there was a bad one, but I didn’t trust my intuition, and my supervisor didn’t listen to me either. Well, it was a Changer, and it fooled us all. But, I almost swa through it. If I’d followed my deeper instincts, I might’ve got us out in time . . .” I stared down at the tablecloth. “As it was, I didn’t act. And people died.” “Sounds very much like it was your supervisor’s fault, not yours,” Lockwood said. “Listen, Luce, you followed your instincts perfectly at Combe Carey, and because of that we all survived.” He smiled at me. “I trust your Talent and your judgement, and I’m very proud to have you on my team. OK? So stop worrying about the past! The past is for ghosts. We’ve all done things that we regret. It’s what’s ahead of us that counts – right, George?” (Stroud, 2023: 435-436)*

Berdasarkan di atas, aspek sahabat yang memberi dukungan tergambar melalui pembelaan Lockwood terhadap Lucy yang didasarkan pada pengakuan atas kompetensinya. Tindakan suportif ini muncul setelah insting Lucy terbukti menyelamatkan nyawa mereka, menunjukkan bahwa dukungan Lockwood berakar pada rasa hormat terhadap kemampuan rekannya. Ketika Lucy menyuarkan rasa bersalah atas kegagalan masa lalunya, Lockwood

kembali menepis hal tersebut dan justru menyatakan rasa bangganya atas kontribusi Lucy. Dengan demikian, Lockwood tidak hanya membela Lucy dari kesalahan, tetapi juga secara aktif membangun kepercayaan dirinya dengan mengafirmasi nilai dan keahlian unik yang ia bawa ke dalam tim.

### 3.1.2 Sahabat yang Dapat Diandalkan

Aspek sahabat yang dapat diandalkan merupakan aspek kedua yang termasuk dalam kategori persahabatan berdasarkan kegunaan. Dalam aspek ini, ditemukan gambaran sahabat yang dapat diandalkan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*.

*“Our casebook,” Lockwood said. “It’s got a history of everything we investigate. George compiles it and cross-references everything with the files up there.” He gave a little sigh. “He likes that sort of thing. Personally I take each assignment as it comes.”* (Stroud, 2023: 108)

Berdasarkan kutipan di atas, aspek sahabat yang dapat diandalkan tergambar melalui Lockwood yang memberikan testimoni kepada Lucy mengenai keandalan George dalam tugas vital mengelola arsip kasus. Kepercayaan Lockwood pada George tidak hanya didasarkan pada kemampuannya, tetapi juga pada pemahamannya bahwa tugas tersebut selaras dengan kegemaran George, yang menjamin kualitas dan

konsistensi kerjanya. Dengan menjelaskan hal ini, Lockwood secara tidak langsung menegaskan bahwa setiap anggota tim dapat diandalkan karena mereka memiliki kontribusi unik dan esensial.

## 3.2 Persahabatan Berdasarkan Kesenangan

### 3.2.1 Sahabat yang Berbagi Minat yang sama

Aspek sahabat yang berbagi minat yang sama merupakan aspek pertama yang termasuk dalam kategori persahabatan berdasarkan kesenangan. Dalam aspek ini, ditemukan gambaran sahabat yang berbagi minat yang sama dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*.

*“We call this our thinking cloth,” Lockwood said. “It’s not widely known, but I located the bones of the French Street Ghoul by sketching out the street-plan here, over tea and cheese on toast at four o’clock in the morning. The cloth lets us jot down memos, theories, follow interesting trains of thought . . . It’s a very useful tool.”*

*“It’s also good for exchanging rude messages when a case hasn’t gone well and we’re not talking to each other,” George said. He stood by the cooker, tending the evening stew.*

*“Er, does that happen often?” I asked.*

*“No, no, no,” Lockwood said.*

*“Almost never.”*

*George stirred the stew implacably. “You wait and see.”*

*Lockwood clapped his hands together. "Good. Have I shown you the office yet? You'll never guess where the entrance is. Look – it's over here."* (Stroud, 2023: 106-107)

Berdasarkan Kutipan 7, sahabat yang berbagi minat yang sama tergambar melalui konsep komunikasi unik antara Lockwood dan George menggunakan taplak meja. Taplak ini berfungsi sebagai ruang kolaboratif fisik untuk ide dan rencana kerja, sekaligus sebagai medium untuk menyalurkan konflik secara langsung. Kemampuan mereka untuk saling menyampaikan pesan kasar saat marah, namun tetap menjaga ikatan yang kuat, menunjukkan kedalaman hubungan yang mampu menampung pasang surut emosi tanpa menjadi canggung. Dengan menjelaskan kebiasaan ini kepada Lucy, meski dengan nada sarkastik dari George, mereka tidak hanya berbagi sebuah keunikan, tetapi juga secara aktif membangun budaya tim yang transparan, mengundangnya untuk berpartisipasi dalam komunikasi yang terbuka dan jujur, baik dalam konteks profesional maupun personal.

### **3.2.2 Sahabat yang Berbagi Kesenangan**

Aspek sahabat yang berbagi kesenangan merupakan aspek kedua yang termasuk dalam kategori persahabatan berdasarkan kegunaan. Dalam aspek ini,

ditemukan gambaran sahabat yang berbagi kesenangan dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*.

*"By the way, Lucy," George said, "here's something that might cheer you up. We saw Quill Kipps while we were waiting for you. He's part of Fittes group working for DEPRAC tonight. Has to do it regularly – it's part of the deal between the organizations. Well, let's just say he's been patrolling the sewers this evening. His team's clearly had a close encounter with something nasty down there, and I don't mean Visitor. Yeuch, you should have seen them. Soaked."*

*I couldn't help but laugh. "At least Kipps still has a job. Our casebook's empty now."*

*"Better to be poor than sticky,"*

*George said.*

*Lockwood squeezed my arm. "Come on," he said. "Don't worry about tomorrow. Something will turn up. Let's get home. I fancy a peanut-butter sandwich." I nodded. "Cocoa and crisps for me."* (Stroud, 2023: 233-234)

Berdasarkan kutipan di atas, aspek sahabat yang berbagi kesenangan tergambar melalui cerita lucu yang dibagikan oleh George. Dengan menceritakan kejadian konyol yang menimpa tim saingan mereka, George secara aktif menciptakan sebuah momen hiburan untuk teman-temannya. Reaksi Lucy yang tidak bisa menahan tawa menunjukkan bahwa cerita tersebut berhasil dan kesenangan itu diterima dengan baik. Interaksi sederhana ini

seperti satu teman bercerita dan yang lain tertawa adalah contoh mendasar dari cara sahabat berbagi kegembiraan, memperkuat ikatan mereka melalui pengalaman lucu dan selera humor yang sama.

### 3.3 Persahabatan Berdasarkan Kebajikan

#### 3.3.1 Sahabat yang Memberi Rasa Hormat

Aspek sahabat yang memberi rasa hormat merupakan aspek pertama yang termasuk dalam kategori persahabatan berdasarkan kebajikan. Dalam aspek ini, ditemukan gambaran sahabat yang memberi rasa hormat dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*.

*Late morning was Lockwood's favourite time for meeting new clients. It gave him a chance to recover from any expeditions of the night before. He always received his guests in the same living room where I'd had my interview, probably because tis friendly sofas and displays of oriental ghost-catchers provided an appropriate atmosphere for discussions that bridged the banal and the strange. (Stroud, 2023: 117)*

Berdasarkan kutipan di atas, sahabat yang memberi rasa hormat juga tergambar melalui kekaguman Lucy terhadap etos kerja dan tanggung jawab Lockwood. Lucy mengamati bahwa Lockwood memiliki semangat pantang menyerah, yang dibuktikan dengan

kesediaannya untuk melayani klien bahkan ketika ia sendiri membutuhkan istirahat. Bagi Lucy, tindakan ini menunjukkan Lockwood sebagai seorang pemimpin yang bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi pada agensi mereka. Rasa hormat ini lahir dari pengakuan atas komitmen dan pengorbanan Lockwood demi tujuan bersama, yang memperkuat posisinya sebagai pemimpin yang layak dikagumi di mata teman-temannya.

#### 3.3.2 Sahabat yang Memberi Rasa Tulus

Aspek sahabat yang memberi rasa tulus merupakan aspek kedua yang termasuk dalam kategori persahabatan berdasarkan kebajikan. Dalam aspek ini, ditemukan ada 4 kutipan yang menunjukkan sahabat yang memberi rasa tulus dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*.

*"There was no call for me to get so mad. I'm just worried. I hope he's all right."*  
*"He'll be OK. Look, I shouldn't have lost my temper – or kicked that fertility gourd. I broke it, didn't I?"*

*"Oh, he'll never notice. Just put it back on the shelf."*

*"Yeah." Back went the glasses. He looked at me. "I'm sorry about your arm."*

*We'd probably have carried on being sorry about stuff indefinitely, but right then I was distracted by the face in the jar, which had stealthily re-emerged and was now pulling expressions of extravagant disgust. "That thing can't hear us, can it?"*

“Not through silver-glass. Let’s go back up. I’ll make you something to eat.” (Stroud, 2023: 146)

Berdasarkan kutipan di atas, aspek sahabat yang memberi rasa tulus tergambar melalui cara George memperbaiki hubungannya dengan Lucy setelah mereka berdebat. George menunjukkan ketulusannya dalam dua tahap. Pertama, ia secara jujur mengakui akar masalahnya, yaitu rasa khawatir pada Lockwood, bukan kemarahan pada Lucy. Kedua, ia menindaklanjuti kejujurannya dengan sebuah tindakan nyata dengan menawarkan untuk memasak. Karena memasak adalah keahlian utamanya, tawaran ini bukan sekadar permintaan maaf biasa, melainkan sebuah gestur yang tulus dan penuh usaha. Cara George berdamai ini menunjukkan bahwa ketulusan sejati dalam persahabatan melibatkan kejujuran emosional dan usaha nyata untuk memperbaiki keadaan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari penelitian ini sebagai bagian akhir yang merangkum hasil penelitian dan implikasinya.

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada 17 data yang menggambarkan persahabatan yang

ditunjukkan oleh Lucy Carlyle, Anthony Lockwood, dan George Cubbins dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* yaitu persahabatan berdasarkan kegunaan, persahabatan berdasarkan kesenangan, dan persahabatan berdasarkan kebajikan.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa persahabatan yang ditunjukkan oleh Lucy Carlyle, Anthony Lockwood, dan George Cubbins dalam novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* terbagi menjadi 6 aspek persahabatan yang diuraikan melalui masing-masing 3 jenis persahabatan. Persahabatan berdasarkan kegunaan menunjukkan aspek sahabat yang memberi dukungan dan aspek sahabat yang dapat diandalkan. Persahabatan berdasarkan kesenangan menunjukkan aspek sahabat yang berbagi minat yang sama dan aspek sahabat yang berbagi kesenangan. Dan terakhir, persahabatan berdasarkan kebajikan menunjukkan aspek sahabat yang memberi rasa hormat dan aspek sahabat yang memberi rasa tulus.

Untuk memperjelas hasil penelitian, berikut disajikan ringkasan data dalam

bentuk tabel:

Tabel 4.1 Ringkasan Data Hasil Penelitian Gambaran Persahabatan dalam Novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* karya Jonathan Stroud

Jenis Persahabatan	Aspek Persahabatan	Jumlah Data
Persahabatan Berdasarkan Kegunaan	Sahabat yang Memberi Dukungan	2
	Sahabat yang Dapat Diandalkan	4
Persahabatan Berdasarkan Kesenangan	Sahabat yang Berbagi Minat yang sama	1
	Sahabat yang Berbagi Kesenangan	4
Persahabatan Berdasarkan Kebajikan	Sahabat yang Memberi Rasa Hormat	1
	Sahabat yang Memberi Rasa Tulus	4
Total		16

#### 4.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis menemukan adanya keterbatasan data untuk menganalisis novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase* karya Jonathan Stroud. Hal tersebut diketahui melalui minimnya sumber referensi yang meneliti novel dan film yang menggunakan teori persahabatan dan juga rendahnya angka penelitian yang menganalisis novel *Lockwood & Co.: The Screaming Staircase*. Selain itu, penelitian ini hanya memberikan gambaran persahabatan antar karakter tanpa mempertimbangkan sosial budaya yang menjadi latar cerita. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam melalui sudut pandang isu sosial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles. (1934). *Nicomachean Ethics*. Diterjemahkan oleh H. Rackham. London: Harvard University Press.
- Asnani. (2020). *Persahabatan dalam Novel **Burlian** karya Tere Liye*. Wahana Inovasi, 9(1).
- Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods (5th ed.)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Bryan, K. S., Puckett, Y. N., & Newman, M. L. (2013). *Peer Relationships and Health: From Childhood through Adulthood*. Washington DC: American Psychological Association.
- Buhrmester, D., & Furman, W. (1987). *The Development of Companionship and Intimacy*. Washington DC: American Psychological Association.

- Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. California: SAGE Publications, Inc.
- Furman, W., & Robbins, P. (1985). *What's the Point? Selection of Treatment Objectives*. New York: Springer-Verlag.
- Gómez, A., Puigvert, L., Nazareno, E., López de Aguilera, A., Vidu, A., & García- Carrión, R. (2022). *The Impact of One Book about Friendship in the Lives of Readers*. SAGE Journal, 28(6), 713-721.
- Harnutomo, Y. & Firdaus, I. (2024). *An Analysis of Figurative Language in the Novel **Lockwood & Co.: The Screaming Staircase** by Jonathan Stroud*. Professional Journal of English Education, 7(3).
- Herlambang, M. B. & Wahyuni E, T. R. (2023). *Makna Persahabatan dalam Film **Luca** melalui Pendekatan Semiotika Ferdinand de Saussure*. Jurnal Dasarupa, 5(3).